

## **OPTIMALISASI PEMANFAATAN SARANA DAN PRASARANA PJOK DI SDN KECAMATAN KELUMPANG HILIR KABUPATEN KOTABARU**

Deby Pratama Meiantoro, Abd Hamid dan Ma'ruful Kahri  
Pendidikan JPOK FKIP  
Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru  
Pratama8051@gmail.com

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini ialah mengetahui rasio sarana dan prasarana terhadap jumlah siswa dengan kompetensi dasar pada kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Kelumpang Hilir. Penelitian ini menggunakan jenis survei dengan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Sampel pada penelitian pada 7 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kelumpang Hilir diperoleh dengan *purposive sampling technique*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan SARPRAS PJOK yang dilaksanakan guru Penjas tidak optimal, kondisi SARPRAS PJOK di sekolah dalam keadaan baik, keberadaan status SARPAS PJOK di sekolah semuanya masih aman dan dapat dimanfaatkan.

**Kata kunci:** optimalisasi, sarana-prasarana, pembelajaran, PJOK

### **Abstract**

This research was conducting in order to determining the ratio of facility and infrastructure to the number of students based on 2013 curriculum basic competencies at Elementary Schools, kelumpang hilir district. This research is using survey research with descriptive quantitative method. The sample for 7 State Elementary Schools in Kelumpang Hilir District obtained by purposive sampling technique. This research show that the utilization of PJOK facilities and infrastructure by teachers was not optimal, the facilities and infrastructure's condition in schools were in good condition, safe and usable.

**Keywords:** Optimization, Facilities, Infrastructure, in Learning Physical Education, Sport and health

## PENDAHULUAN

Pada intinya (Saputro, 2014) mendefinisikan pendidikan menjadi salah satu syarat dalam hal kemajuan di pemerintahan nantinya. Dengan demikian, pendidikan harus bergerak ke arah yang positif. Hal dasar dalam pendidikan itu bertujuan untuk membangun karakter seseorang sebagai makhluk individu dan makhluk social untuk menjadi lebih baik.

PJOK sebagai bagian pelengkap dari pendidikan secara keseluruhan, berdalih mengelaborasi aspek keterampilan gerak, kemampuan social dan berpikir kritis, kebugaran jasmani, daya pikir, pemantapan emosional, tindakan moralnya, aspek pola hidup sehat. PJOK berperan untuk membangun dan mencipat momen di mana siswa dapat belajar dan berpartisipasi melalui aktivitas fisik, olahraga, dan kesehatan secara teratur. Menurut penjelasan rachmansyah penyediaan pengetahuan pembelajaran ditujukan untuk pengembangan pertumbuhan fisik dan perkembangan mental yang baik, serta penyesuaian yang berkelanjutan terhadap pola hidup sehat dan bugar. Tanpa adanya PJOK akan terasa pendidikan kurang lengkap, karena gerak sebagai aktivitas jasmani ialah pondasi manusia yang terus berkembang secara alamiah. Semasa ini ada kecenderungan untuk membagi makna pendidikan berkualitas hanya pada aspek kemampuan kognitif (Rachmansyah, 2019).

Pendidikan jasmani berpedoman pada tujuan tertentu salah satunya untuk menumbuhkembangkan siswanya, melatih mereka dalam bergerak motorik, serta juga menjaga kesehatan jasmaninya ataupun rohaninya. Jika di sekolah adanya PJOK, siswa mampu mempraktikkan aktivitas fisik yang diajarkan oleh guru mereka, selain itu juga akan mengetahui sedikit kegiatan fisik yang ada dalam pendidikan jasmani. Proses belajar mengajar menjadi Aspek yang diperhatikan dalam prospek meningkatkan mutu pendidikan Meskipun demikian, prosesnya dalam mencapai visi tersebut harus melalui proses pembelajaran yang efektif dan siswanya harus memiliki cita-cita dan niat yang luhur. (Cahyati, N. N. & Hariyanto, 2019).

Adanya proses transfer dalam pendidikan pasti juga memerlukan suatu media atau alat, yang mana dapat menyederhanakan proses nantinya, yakni sarana dan prasarana. Saran dan prasarana berpengaruh dalam proses transfer ilmu dan beriringan dengan pencapaian tujuan keilmuan yang berhubungan dengan ketersediaan sarpas (Saputro, 2014).

Ada kriteria minimum sarana sebenarnya yang menstandarisasi seperti halnya peralatan dan media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, TIK dan perlengkapan lainnya yang wajib disediakan sekolah. Mengenai kriteria minimal prasarana yang meliputi ruang, tanah, bangunan dan instalasi listrik serta pelayanan harus dimiliki oleh masing-masing sekolah/madrasah. Pembelajaran PJOK tidak akan optimal jika tidak memiliki SARPRAS yang memadai, karena akan membutuhkan SARPRAS yang berbeda-beda. (Saputro, 2014).

(Muhammad, 2017) mengemukakan sarana sebagai sesuatu yang bisa dimanfaatkan untuk pembelajaran pendidikan jasmani mudah dipindahkan atau dibawa oleh pengguna". Ada 2 bagian sarana yakni: peralatan seperti matras, peti loncat, dan lompat tali, dan perlengkapan seperti raket, net bola dan pemukul.

Menurut (Hidayat, 2014) mengikhtisarkan bahwa proses pembelajaran dalam PJOK meikutsertakan beberapa komponen seperti kecerdasan, sosial, fisik, mental, dan emosi, sebagai upaya mencapai tujuan pembelajaran, maka pembelajaran PJOK tidak bisa dipadukan dengan teori di dalam kelas, namun harus lebih memprioritaskan kegiatan jasmani.

Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kelumpang Hilir, Kabupaten Kotabaru senantiasa berupaya untuk mengembangkan pembelajarannya terkhusus pendidikan jasmani (Rubianto, 2013). SARPRAS yang memadai menjadi salah satu capaian penting dalam penjas. Akan tetapi, beberapa SD Negeri, terutama di Kecamatan Kelumpang Hilir belum memiliki sarana peralatan itu sendiri.

Berdasarkan uraian permasalahan tersenut, maka dilakukan penelitian yang berjudul "*Survei Sarana Prasarana Pendukung Di SDN Kecamatan Kelumpang Hilir*"

## METODE

Penelitian dengan metode deskriptif kuantitatif ini merepresentasikan keadaan sarpras PJOK di SDN se-Kecamatan Kelumpang Hilir Kabupaten Kotabaru. Berlandaskan akar permasalahannya, metode penelitian diimplementasi melalui survei, sementara itu pengumpulan datanya dengan lembar observasi. Tujuan dari penelitiannya ini ialah mendapatkan data tentang kondisi, keberadaan dan status kepemilikan SAR-PRAS PJOK di SDN se- Kecamatan Kelumpang Hilir Kabupaten Kotabaru 2020/2021.

## Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi berjumlah 16 Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kelumpang Hilir Kabupaten Kotabaru. Sampel diperoleh melalui teknik *purposive sampling* (Winarno, 2007).

## Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini ialah:

1. Instrumen penelitian ini menggunakan teknik interview untuk mendapatkan informasi,
2. Instrumen penelitian menggunakan teknik angket atau pengamatan secara langsung.

## HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian di SDN se-kecamatan Kelumpang Hilir, diperoleh data sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Kelumpang Hilir Kabupaten Kotabaru

| No | Nama Sekolah     | Status Kepemilikan | Kondisi Sarana Prasarana | Jumlah Sarana Prasarana | Jumlah |
|----|------------------|--------------------|--------------------------|-------------------------|--------|
| 1  | SDN 1 Tegalrejo  | 144                | 98                       | 49                      | 291    |
| 2  | SDN 2 Tegalrejo  | 81                 | 56                       | 28                      | 165    |
| 3  | SDN Telagasari   | 52                 | 36                       | 18                      | 106    |
| 4  | SDN Pelajau Baru | 76                 | 52                       | 26                      | 154    |
| 5  | SDN 1 Serongga   | 18                 | 12                       | 6                       | 36     |
| 6  | SDN Mandala      | 64                 | 44                       | 22                      | 130    |
| 7  | SDN 2 Serongga   | 101                | 68                       | 34                      | 203    |

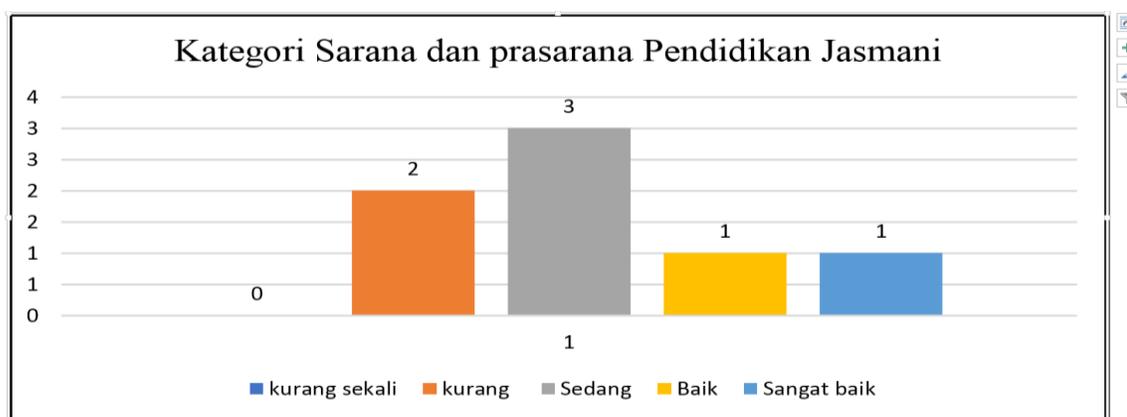
Setelah dikalkulasikannya uji kategorisasi data diatas peneliti mendapatkan hasilnya yang ditampilkan dalam bentuk tabel 2 berikut.

Tabel 2. Kategorisasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Kelumpang Hilir Kabupaten Kotabaru

| No | Nama Sekolah     | Status Kepemilikan | Kondisi Sarana Prasarana | Jumlah Sarana Prasarana | Jumlah | Kategori    |
|----|------------------|--------------------|--------------------------|-------------------------|--------|-------------|
| 1  | SDN 1 Tegalrejo  | 144                | 98                       | 49                      | 291    | Sangat Baik |
| 2  | SDN 2 Tegalrejo  | 81                 | 56                       | 28                      | 165    | Sedang      |
| 3  | SDN Telagasari   | 52                 | 36                       | 18                      | 106    | Kurang      |
| 4  | SDN Pelajau Baru | 76                 | 52                       | 26                      | 154    | Sedang      |
| 5  | SDN 1 Serongga   | 18                 | 12                       | 6                       | 36     | Kurang      |
| 6  | SDN Mandala      | 64                 | 44                       | 22                      | 130    | Sedang      |
| 7  | SDN 2 Serongga   | 101                | 68                       | 34                      | 203    | Baik        |

Tabel 3 Frekuensi Kategorisasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Kelumpang Hilir Kabupaten Kotabaru

| Valid           | Frecuency | Percent | Valid Percent | Comulatif Percent |
|-----------------|-----------|---------|---------------|-------------------|
| “Sangat baik”   | 1         | 14.3    | 14.3          | 14.3              |
| “Baik”          | 1         | 14.3    | 14.3          | 28.6              |
| “Sedang”        | 3         | 42.9    | 42.9          | 71.4              |
| “Kurang”        | 2         | 28.6    | 28.6          | 100.0             |
| “Kurang sekali” | 0         | 0.0     | 0.0           | 100.0             |
| Total           | 7         | 100.0   | 100.0         |                   |



Gambar 1. Kategorisasi Sarana dan Prasarana SD Negeri se- Kecamatan Kelumpang Hilir Kabupaten Kotabaru

## PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan mengetahui jumlah dan optimalisasi penggunaan SARPRAS pendidikan jasmani pada SDN di Kecamatan Kelumpang Hilir, Kotabaru. Berdasarkan data yang telah diolah, diuraikan hasil kajian penelitian SARPRAS PJOK meliputi materi yang disajikan pada Tabel 3 (atletik, olahraga permainan, senam, pencak silat, permainan air, dan pendidikan di luar kelas).

7 SD Negeri di Kecamatan Kelumpang hilir Provinsi Kotabaru memiliki SARPRAS pendidikan jasmani, bahkan ada yang rusak juga bervariasi. Status Dimiliki adalah Pinjam, milik orang lain, dimiliki, dan tidak disewakan kepada siapapun.

Berdasarkan output penelitian mengenai SARPAS PJOK pada SDN se- Kecamatan Kelumpang Hilir terdapat beberapa item yang belum dimiliki. Hal ini disebabkan sekolah lebih mengutamakan SARPRAS PJOK yang hanya disukai kebanyakan siswa, misalnya tape recorder, kaset SKJ, bola sepak, bola sepahtakraw, kelengkapan bulutangkis, bola voli, beberapa kelengkapan atletik & kegiatan luar kelas menggunakan tali, tenda & tongkat.

## KESIMPULAN

Kondisi, keberadaan, keberadaan SARPRAS PJOK di sekolah keadaannya baik dan aman tetapi pemanfaatan oleh guru Penjas tidak optimal.

## REFERENSI

- Cahyati., N. N. & Hariyanto., E. (2019). "Survei Sarana Dan Prasarana Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri Di Kabupaten Pasuruan". *Gelombang Pendidikan Jasmani Indonesia. Universitas Negeri Malang*.
- Hidayat., D. (2014). "Studi Komparatif Minat Siswa SMKN RSBI dan SMAN RSBI di Kabupaten Pamekasan Terhadap Pembelajaran Dikjasorkes". *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*, 24(1), 17–23.
- Khikmah., A. & Winarno., M. E. (2019). "Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Se-Kecamatan Klojen Kota Malang Pada Semester Ganjil TAHUN 2017". *Indonesia Journal of Sports and Physical Education*'.
- Muhammad., H. (2017). "Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan (Studi Pada Sd Negeri Se-Kecamatan Batuan Kabupaten Sumenep)". *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 5(2), 236 – 239'.
- Rachmansyah, A. (2019). "Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Sd Inpres Di Kec Pallangga Kab Gowa". *Prodi Pendidikan Jasmani Dan Olahraga PPs UNM*.
- Rubianto, H. (2013). "Pengaruh Sarana Prasarana Penjas Dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Penjas (Studi pada Guru Penjasorkes SD di UPTD Pendidikan Kecamatan Cimaragas)". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Administrasi Pendidikan*, 1(1).
- Saputro, I. D. (2014). "Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung". *Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Winarno. (2007). *"Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani"*. Universitas Negeri Malang.